

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada PT. EPC mengenai Peranan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian terhadap Ketepatan Pengiriman Barang Dagangan kepada Konsumen, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian PT. EPC

PT. EPC memiliki struktur organisasi yang cukup jelas dengan pembagian fungsi dan penetapan tugas dan tanggung jawab masing-masing yang jelas pula.

Selain itu, PT. EPC juga memiliki SIA yang memadai, yaitu:

1) SDM

PT. EPC telah melakukan pemisahan fungsi pekerjaan yang tepat. Karena itu, perusahaan tersebut memiliki jumlah karyawan sesuai dengan bagian-bagian pekerjaan dalam perusahaan dan semuanya bekerja sesuai dengan keahlian masing-masing. Karyawan PT. EPC memiliki motivasi kerja yang baik. Ini dikarenakan pimpinan PT. EPC selalu memberikan penghargaan, baik berupa kenaikan gaji, pemberian bonus, ataupun berupa kenaikan pangkat bagi karyawan yang bekerja

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

dengan baik. Penilaian kinerja karyawan dilihat dari pelaksanaan pemilihan karyawan teladan pada setiap bulannya. Dengan adanya penilaian kinerja karyawan tersebut secara tidak langsung juga meningkatkan kredibilitas karyawan itu sendiri, terutama dibidang kedisiplinan.

2) Penyiapan Informasi

Penyiapan informasi di sini mencakup:

- Penyiapan formulir dan dokumen, yaitu yang:

- ❖ Bernomor urut
- ❖ Rangkap dan berbeda warna
- ❖ Memiliki kejelasan isi

- Catatan

- ❖ Dilakukan secara berkala
- ❖ Sesuai tanggal dan nomor urut
- ❖ Isinya jelas

- Prosedur

Kegiatan pembelian yang dilakukan oleh PT. EPC sudah sesuai dengan prosedur yang diberlakukan pada perusahaan tersebut.

3) Laporan

Pelaporan yang baik dan benar adalah pelaporan yang dilakukan secara berkala dan disertai dengan bukti-bukti yang mendukung. Pada PT.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

EPC, kadang kegiatan pelaporan maupun pemeriksaan atas laporan tidak dilakukan secara berkala. Banyak hal yang menjadi alasannya, diantaranya yang sering terjadi pada perusahaan ini adalah kurangnya bukti-bukti yang mendukung dalam melakukan pelaporan.

2. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian terhadap Ketepatan Pengiriman Barang Dagangan kepada Konsumen

Sistem informasi akuntansi pembelian memiliki peran terhadap ketepatan pengiriman barang dagangan kepada konsumen. Pernyataan ini dibuktikan dengan menggunakan analisis regresi. Dari data yang diperoleh, diketahui sebuah persamaan regresi sebagai berikut: $Y = -9,765 + 0,251X$

Persamaan tersebut diatas menunjukkan bahwa variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y, yaitu:

- Nilai a = 0,251

Artinya setiap kenaikan SIA Pembelian sebesar 1%, akan meningkatkan ketepatan pengiriman barang dagangan sebesar 0,251%.

- Nilai b = -9,765

Nilai negatif tersebut berarti bahwa pengiriman barang dagangan kepada konsumen tidak dapat berjalan lancar jika perusahaan tidak menerapkan SIA Pembelian.

Dari tabel *regression* (lihat lampiran 5), didapat F test (*significance F*) adalah sebesar 0,000. Karena 0,000 lebih kecil dari 0.05, maka model regresi dapat digunakan untuk

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

memprediksi ketepatan waktu pengiriman barang dagangan kepada konsumen, dan didapat pula $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($4,797 > 2,0244$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa: Sistem Informasi Akuntansi Pembelian berperan terhadap ketepatan pengiriman barang dagangan kepada konsumen.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis ajukan berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada PT. EPC adalah: adanya kegiatan pembelian yang tertunda dengan alasan jarak waktu pembelian yang akan dilakukan terlalu dekat dengan pembelian sebelumnya, maka penulis menyarankan dalam melakukan pengajuan pembelian, sebaiknya bagian gudang mengurangi permintaan pembelian pada jarak waktu yang hampir berdekatan. Ini dapat dilakukan dengan cara tidak membiarkan persediaan di gudang benar-benar kosong.